



Analisis Framing Model Robert N Entmant Mengenai Pemberitaan Tenaga Honorer Diangkat Menjadi Pns Pada Media Daring Cnbc Indonesia dan Detik.com

Regita Indah Cahyani¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Maret 2023

Revised: 18 Maret 2023

Accepted: 25 Maret 2023

CNBC Indonesia and detik.com are online news portals that deliver factual and actual news to the public. The Bill on Amendments to Law Number 5 of 2014 concerning the State Civil Apparatus is one of the news items presented by the two media. This studies uses a qualitative methods with a qualitative descriptive approach. And aims to understand the framing of the two media regarding the news with the Robert N Entman framing model. The records collection technique is documentation from the web portals of the two media. The results of applying Robert N Entmant's framing analysis model can be decided by deciding on troubles and emphasizing or highlighting sure factors of the complicated and diverse truth of records. From this analysis, it changed into found that there had been differences in points, define problems, diagnose causes, make moral judgments, and treatment recommendations. CNBC media described the news as good news by highlighting the benefits received by civil servants. Meanwhile, detik.com media described the news from their point of view by highlighting the statement by the Minister of PAN-RAB Abdullah Azwar Anas regarding the impact of implementing the bill.

Keywords: Bill on State Civil Apparatus, Framing Analysis, and Robert N Entmant

(*) Corresponding Author:

1910631080108@students.unsika.ac.id

hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

How to Cite: Cahyani, R., & Setiawan, H. (2023). Analisis Framing Model Robert N Entmant Mengenai Pemberitaan Tenaga Honorer Diangkat Menjadi Pns Pada Media Daring Cnbc Indonesia dan Detik.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 207-213. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7939573>

PENDAHULUAN

Media ialah sesuatu fasilitas yang dapat digunakan dalam mengantarkan sesuatu data kepada orang lain. Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata “medium” yang memiliki arti perantara. Bisa disimpulkan media merupakan perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan kata media dalam bahasa Arab memiliki arti “wasaai” yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2002).

Media saat ini menjadi sarana yang cukup luas digunakan masyarakat Indonesia untuk mengetahui perkembangan nasib tenaga honorer, dalam hal ini terutama media online. Sebaliknya media kabar pada biasanya merupakan hal-hal yang “dibawa” oleh media, mencatumkan data, seni ataupun benda-benda raga. Media pula bisa mengirimkan ataupun menaruh data ataupun keduanya..

Salah satunya pemberitaan mengenai RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Rancangan undang-undang ini banyak diberitakan dari berbagai persepsi. Tenaga honorer yang mengharapkan status PNS pun dibuat bahagia dengan kabar ini, karena

sebelumnya tidak ada jalur menjadi PNS yang memanfaatkan status honorer mereka. Namun, tidak semua pegawai honorer bisa diangkat menjadi PNS. Terdapat syarat-syarat yang masih akan dibahas pada sidang di Januari tahun 2023.

Framing adalah cara pandang media dalam mengemas informasi sebuah isu dengan tujuan untuk membentuk dan menggiring persepsi publik terhadap suatu isu. Pengemasan tersebut terdapat fakta yang ditonjolkan ataupun dibuang. Fakta-fakta tersebut biasanya berkaitan erat dengan kebijakan redaksi, yaitu ada ketentuan peristiwa apa yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan. Tujuan dari *framing* ialah guna membingkai informasi sebuah isu supaya melahirkan citra, kesan, dan makna tertentu yang diinginkan media.

Dari perspektif komunikasi, faktanya media menggunakan berbagai pendekatan untuk memilah perspektif dan ideologi media saat mereka mulai memilih topik dan bagaimana media mengolahnya sebagai pemberitaan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode analisis kerangka kerja. Dalam peliputan media, ide *framing* sering digunakan dalam memaparkan proses komunikasi yang berkaitan dengan penciptaan serta penerimaan pesan media.

Analisis *framing* bisa digunakan untuk memahami bagaimana media menekankan suatu topik. Apakah ada bagian dari berita yang tertinggal atau tersembunyi dari proses penggalian informasi? Sederhananya, *framing* dapat digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan perspektif tentang bagaimana sebuah medium membingkai atau mengkonstruksi realitas.

CNBC Indonesia merupakan sebuah jaringan televisi yang memiliki portal berita online didalamnya. CNBC Indonesia telah mengudara sejak 10 Oktober 2018. Walaupun masih terkesan baru, nyatanya CNBC Indonesia aktif dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Berita-berita yang diterbitkan pun bersifat faktual dan aktual. CNBC Indonesia menyajikan berita yang beragam, dari berita terbaru, riset, dan analisis mendalam seputar ekonomi, bisnis, pasar modal, bank, investasi, teknologi, dan ekonomi syariah.

Selanjutnya, detik.com ialah sebuah situs berita daring yang menyampaikan berita yang baru saja terjadi dan menjadi salah satu portal berita daring populer di Indonesia. Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan memanfaatkan iklan sebagai sumber pendapatannya. Pada, 9 Juli tahun 1998 ditetapkan sebagai hari lahir dari detik.com. Berita yang ditampilkan detik.com pun beraneka ragam, mulai dari politik, ekonomi, teknologi, kecelakaan, berita unik, hingga liputan khusus di Indonesia serta Internasional.

Supaya dapat melihat bagaimana kedua media daring tersebut membingkai pemberitaan mengenai tenaga honorer diangkat menjadi PNS tanpa tes digunakanlah analisis *framing*. Analisis *framing* kedua media daring tersebut menggunakan analisis *framing* model Robert N Entmant. Empat fungsi *framing* yang dijelaskan oleh Entmant (Siahaan, 2001:81), yaitu:

- 1) Menafsirkan masalah (*define problem*), merupakan memutuskan apa yang dilakukan agen kausal, dengan porto dan laba apa, umumnya diukur dengan nilai-nilai budaya bersama;
- 2) Mendiagnosis penyebab (*diagnose causes*), artinya mengidentifikasi kekuatan yang membangun masalah;

- 3) Melakukan penilaian moral (*make moral judgement*), artinya mengevaluasi agen-agen kausal dan akibat-akibatnya;
- 4) Dan menyarankan perbaikan (*treatment recommendation*), artinya menawarkan dan memberikan pembenaran terhadap penanganan masalah, dan memprediksi kemungkinan akibatnya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana media CNBC Indonesia dan detik.com dalam membingkai pemberitaan mengenai tenaga honorer diangkat menjadi PNS tanpa tes. Penelitian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan gambaran bagaimana pembingkai kedua media tersebut dengan memahami bagian-bagian metode *framing* model Robert N Entmant yang mencakup *define problem*, *cause diagnoses*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembingkai berita ini. Penelitian pertama berjudul “Analisis *Framing* Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com” oleh Intan Leliana, Herry, Panji Suratriadi, dan Edward Enrieco (2021). Kedua, penelitian yang berjudul “Analisis *Framing* Robert N Entmant Mengenai Kebijakan Sekolah Online Jadi Pilihan saat Pandemi Covid-19 dalam Portal Berita *Kompas.Com* Dan *Republika.co.id*” oleh Resta Tyara Dewi dan Hendra Setiawan (2022). Dan ketiga, penelitian yang berjudul “Konstruksi Media tentang Tuntutan Jaksa Kepada Pelaku Penyiraman Novel Baswedan” oleh Bangsa Alam Nusantara dan Neni Yulianita (2021). Persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah menggunakan analisis *framing* model Robert N Entmant dalam memahami pembingkai berita media CNBC Indonesia dan detik.com.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2017) metodologi penelitian adalah “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang pemberitaan Tenaga Honorer Diangkat Jadi PNS pada media online CNBC Indonesia dan detik.com..

Penelitian ini mengambil data dari situs web CNBC Indonesia dan detik.com. Terdapat dua artikel berita yang dianalisis, pertama berjudul “Kabar Baik Nih! Honorer Bisa Langsung Jadi PNS” pada portal berita CNBC Indonesia (CNBC Indonesia, 2022), dan kedua yang berjudul “Beneran Honorer Bisa Langsung Diangkat Jadi PNS? Ini Kata Menteri PAN-RB” pada portal berita detik.com (detikFinance, 2022). Dalam penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif hasil analisis *framing* berita dengan menggunakan model Robert N. Entmant.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akhir tahun 2022 ramai dengan pemberitaan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Topik ini cukup menarik perhatian masyarakat, khususnya para tenaga honorer. Analisis

framing berita ini fokus pada dua artikel berita dengan topik yang sama pada dua media daring yang berbeda, yakni CNBC Indonesia dan detik.com:

Tabel 1. Berita yang Dianalisis

NO	Berita	Sumber Media Online
1	Kabar Baik Nih! Honorer Bisa Langsung Jadi PNS	CNBC Indonesia (16 Desember 2022)
2	Beneran Honorer Bisa Langsung Diangkat Jadi PNS? Ini Kata Menteri PAN-RB	detik.com (kategori detikFinance: 20 Desember 2022)

Hasil

Pembingkaiian kedua berita tersebut berbeda oleh media CNBC Indonesia dan detik.com, dapat terlihat pada tabel analisis *framing* dari kedua berita tersebut dengan menggunakan model Robert N Entmant:

Tabel 2. Analisis Framing Robert N Entmant

NO	4 Tahap Analisis	CNBC Indonesia	detik.com
1	<i>Define Problems</i>	Mendefinisikan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara sebagai sebuah kabar baik untuk tenaga Honorer.	Mendefinisikan tanggapan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Abdullah Azwar Anas mengenai RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
2	<i>Diagnose Causes</i>	Mengungkapkan fakta bahwa RUU ASN itu memberikan manfaat bagi para tenaga ASN.	Menyampaikan fakta bahwa pembagian tenaga pemerintahan masih belum merata.
3	<i>Make Moral Judgement</i>	Menyematkan nilai moral, bahwa masih ada jalan atau harapan bagi orang-orang dalam meraih sesuatu.	Menyematkan nilai moral dalam pemberitaannya, bahwa sebuah pekerjaan tidak akan mudah didapatkan hanya dengan pengetahuan saja, namun didukung juga oleh pengalaman.
4	<i>Treatment Recommendation</i>	Bahwa media menekankan informasi bahwa RUU ini merupakan kabar baik bagi pegawai pemerintah karena akan memberikan manfaat atau keuntungan bagi para PNS. Dan keputusan ini pun belum pasti karena masih akan dibahas pada januari tahun 2023.	Bahwa media menekankan informasi penegasan pengangkatan PNS dilakukan dengan memprioritaskan mereka yang memiliki masa kerja paling lama serta bekerja pada bidang fungsional, administratif, dan pelayanan.

PEMBAHASAN

Objek penelitian ialah dua berita dengan topik RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Pada penyajian dan hasil analisis data ada empat pokok yang analisis dan dibahas, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Analisis *framing* berita ini dilakukan dengan mengamati judul berita terkait, foto yang disajikan, total pihak terkait disebut, dan isi dari pemberitaan.

Analisis Framing di CNBC Indonesia

Berita pertama dengan judul “Kabar Baik Nih! Honorer Bisa Langsung Jadi PNS” terdapat pada portal berita CNBC Indonesia yang diterbitkan pada Jum'at, 16 Desember 2022.



Foto yang dicantumkan pada berita CNBC Indonesia

Gambar 1: RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara adalah salah satu dari 39 RUU Program Legislasi Nasional yang disetujui oleh Paripurna DPR RI.

***Define Problems* (Pendefinisian Masalah)**

Media CNBC Indonesia mendefinisikan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara ialah sebuah kabar baik untuk para Honorer.

***Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)**

Diketahui bahwa isu yang terdapat pada berita CNBC Indonesia adalah manfaat atau keuntungan yang diterima oleh PNS. CNBC menonjolkan informasi keuntungan yang akan didapat oleh PNS yang dibahas dalam rancangan undang-undang.

***Make Moral Judgment* (Membuat Pilihan Moral)**

Nilai moral yang terdapat pada berita media ini ialah bahwa masih ada jalan atau harapan bagi orang-orang dalam meraih sesuatu, yakni seperti para tenaga honorer yang sudah bekerja lama mendapat harapan untuk diangkat menjadi PNS.

***Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)**

Penekanan penyelesaian dalam pemberitaan ini ialah terletak pada informasi bahwa RUU ini merupakan kabar baik bagi pegawai pemerintah karena

akan memberikan manfaat atau keuntungan bagi para PNS. Dan keputusan ini pun belum pasti karena masih akan dibahas pada Januari tahun 2023.

Analisis Framing detik.com

Berita kedua dengan judul “Beneran Honorer Bisa Langsung Diangkat Jadi PNS? Ini Kata Menteri PAN-RB” terdapat pada situs daring berita detik.com kategori *finance* yang diterbitkan pada Selasa, 20 Desember 2022.



Foto yang dicantumkan berita detik.com

Gambar 2: Pernyataan Menteri PAN-RB, terkait RUU ASN. Detik.com menerbitkan berita ini pada 20 Desember 2022 di kolom detikFinance.

Define Problems (Pendefinisian Masalah)

Detik.com mendefinisikan masalah pengangkatan ASN berdasarkan pernyataan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Abdullah Azwar Anas.

Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Diketahui bahwa detik.com menyampaikan pernyataan Abdullah Azwar Anas bahwa pembagian tenaga pemerintahan masih belum merata. Detik.com mengungkapkan fakta-fakta masih belum ratanya penyebaran tenaga pemerintahan di setiap wilayah, ada yang kekurangan ataupun kelebihan tenaga. Hal ini masih merupakan salah satu pertimbangannya.

Make Moral Judgment (Membuat Pilihan Moral)

Nilai moral pada berita ini ialah, bahwa sebuah pekerjaan tidak akan mudah didapatkan hanya dengan pengetahuan saja, namun didukung juga oleh pengalaman. Hal ini berkaitan dengan skala prioritas pengangkatan honorer menjadi PNS ialah yang mempunyai pengalaman masa kerja terlama.

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

Penekanan penyelesaian pada berita tersebut ialah penegasan Abdullah Azwar Anas mengenai pengangkatan PNS dilaksanakan dengan mengutamakan pekerja dengan masa kerja terlama serta bekerja pada bidang fungsional, administratif, dan pelayanan. Jadi, tidak semua tenaga honorer diangkat menjadi PNS, namun melalui pertimbangan-pertimbangan di atas.

KESIMPULAN

Analisis pembingkai berita pada dua media daring dengan menggunakan model *framig* Robert N. Entmant dengan memfokuskan pada pemikiran, cara pandang, dan konsep media dalam mengemas sebuah isu. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana CNBC Indonesia dan detik.com membingkai (*framing*) isu mengenai Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara di berbagai portal media berita CNBC Indonesia dan detik.com. Berdasarkan analisis bagian-bagian kedua berita dengan metode *framing* Robert N. Entmant mencakup *define problem, causal interpretation, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Dapat disimpulkan bahwa media CNBC menggambarkan pemberitaan tersebut sebagai sebuah kabar baik dengan menonjolkan manfaat yang diterima oleh PNS. Sedangkan media detik.com menggambarkan pemberitaan tersebut dari sudut pandang dengan menonjolkan pernyataan Menteri PAN-RAB Abdullah Azwar Anas mengenai dampak dilaksanakannya RUU tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreswari, N. P. Y., & Puteri, G. I. P. (2021). Analisis Kaidah Jurnalistik pada Situs Berita Suara.com. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 207–223.
- Arini, Shafira Cendra. (20 Desember 2022). Beneran Honorer Bisa Langsung Diangkat Jadi PNS? Ini Kata Menteri PAN-RB. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6471643/beneran-honorer-bisa-langsung-diangkat-jadi-pns-ini-kata-menteri-pan-rb>